

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kinerjanya. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait seperti, konsumen, karyawan, pemasok, dan kreditur. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan.

Terdapat berbagai macam perusahaan di Indonesia, namun yang paling vital dalam perekonomian modern adalah perusahaan perbankan. Kondisi perbankan di Indonesia saat ini mendorong berbagai pihak terutama yang terlibat di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kinerja bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar.

Struktur modal suatu perusahaan juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang beredar (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang digunakan (Setiana dan Rahayu, 2012). Kombinasi Struktur modal yang tepat dalam pemilihan modal, akan menghasilkan struktur modal yang optimal. Sehingga

mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

Menurut Keown (2010:149) dalam Putri (2012) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Ketika perusahaan menggunakan hutang, biaya modal akan sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan pada kreditur akan timbul *opportunity cost* dari dana yang digunakan. Keputusan struktur modal yang tidak cermat akan menimbulkan biaya modal tinggi sehingga berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Apabila keputusan struktur modal sangat mempengaruhi kondisi dan kinerja perusahaan, maka sangat berguna bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor fundamental atau faktor-faktor dari dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal. . Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, tetapi dalam penelitian ini akan menguji faktor-faktor, seperti: struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan perusahaan, dan *loan to deposit ratio* (LDR) .

Menurut Sambharakreshna (2010) Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang menentukan kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh asset perusahaan yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang lambat. Suatu perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat (Weston and Brigham, 1998). Dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan memiliki kesempatan untuk melebarkan sayapnya guna ekspansi dengan menambah sumber daya baru guna peningkatan keuntungan (profit) yang akan dicapai perusahaan.

Loan to deposit ratio (LDR) adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan Total Dana Pihak ke Tiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to deposit ratio* (LDR) akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Abidin, 2014). Sianturi (2012) Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah 80% hingga 110%.

Semakin tinggi LDR bahkan diatas standar yang ditentukan oleh BI mengakibatkan masalah pada kondisi likuiditas bank, sedangkan semakin rendah *loan to deposit ratio* (LDR) bahkan dibawah standar BI mengakibatkan masalah pada efektivitas penyaluran kredit bank. Perubahan *loan to deposit ratio* (LDR) pada standar yang ditetapkan oleh BI akan meningkatkan laba yang diperoleh Bank dengan penyaluran kredit yang efektif dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bank.

Hasil penelitian sebelumnya Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015), Widati (2012), Prasanjaya dan Ramantha (2013) menjelaskan bahwa secara parsial *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Tetapi oleh penelitian Dewi, Sinarwati, dan Darmawan (2014) menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Dengan adanya research gap dari penelitian sebelumnya tersebut mengenai *loan to deposit ratio* (LDR), maka perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam hal pengambilan kesimpulan. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2014.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Setiana dan Rahayu (2012) dengan judul Analisis PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2010. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah obyek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan sedangkan Setiana dan Rahayu (2012) menggunakan perusahaan otomotif. Peneliti juga menambahkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio* (LDR) sehingga peneliti memilih judul PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENDAPATAN, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014 sebagai judul penelitian.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia?
4. Apakah *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu ekonomi mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja perusahaan. Serta bermanfaat bagi pihak investor, calon investor, akademisi dan perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber *literature* atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja perusahaan perbankan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan perbankan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan membahas mengenai penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, Bab ini juga berisi penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data

variabel penelitian dan pengukurannya, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menemukakan tentang analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.